

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan bukan merupakan penyakit, tetapi merupakan suatu hal yang normal dan alamiah. Tenaga kesehatan, terutama bidan, perlu meyakini bahwa kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah. Berbagai perubahan yang terjadi pada seorang wanita selama kehamilan adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Jadi, pendekatan yang dilakukan ketika melakukan asuhan kepada pasien (ibu hamil) lebih cenderung berbentuk promotif. Bentuk yang paling mudah untuk dilakukan adalah dengan melaksanakan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) kepada pasien yang berisi berbagai materi mengenai pemantauan kesehatan ibu hamil dan penatalaksanaan ketidaknyamanan selama hamil (Lockhart, 2014. Hal: 10).

Perkembangan otak manusia dimulai sejak ia masih berupa janin di dalam kandungan. Oleh karena itu para ibu hamil dituntut untuk senantiasa menciptakan status gizi yang baik dan perawatan yang memadai, agar bayi yang kelak dilahirkan mengalami proses tumbuh kembang yang optimal. Keadaan gizi ibu hamil sangat erat hubungannya dengan berat badan bayi yang akan dilahirkan. Ibu hamil adalah salah satu kelompok masyarakat yang sangat rawan terhadap masalah-masalah gizi, terutama masalah KEK (Kekurangan Energi Kronik). Bayi yang dilahirkan oleh para ibu dengan kondisi KEK, akan mempunyai BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) yaitu kurang dari 2500 gr (Kemenkes RI, 2010. Hal: 8).

KEK adalah keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun (Kemenkes RI, 2010. Hal: 8). Kekurangan energi kronis pada orang dewasa dapat diketahui dengan indeks massa tubuh (IMT) yang diukur dari perbandingan antara berat dan tinggi badan. Jika IMT kurang dari 18,5 dikatakan sebagai KEK (Sandjaja, 2009. Hal: 128). Sedangkan dalam kehamilan IMT normal adalah $19,8 \text{ kg/m}^2$ (Prawihardjo, 2010. Hal: 180).

Bahwa pengetahuan, pola makan, makanan pantangan, dan status anemia merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil (Lockhart, 2014. Hal: 21).

Salah satu persiapan yang dilakukan saat hamil adalah menjaga asupan nutrisi yang bagus untuk ibu dan bayi yang ada di dalam kandungan, karena selama kehamilan, janin di dalam tubuh ibu berkembang dengan pesat. Perkembangan ini sangat dipengaruhi oleh kecukupan zat gizi ibu. Saat gizi kurang, pertumbuhan juga dapat terganggu. (Proverawati, 2010. Hal: 81-82).

Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2013 masalah KEK wanita hamil umur 15-49 tahun, secara nasional sebanyak 24,2 % (Riskesdas, 2013. Hal: 227).

Persentase ibu hamil dengan KEK diharapkan turun sebesar 1,5 % setiap tahunnya. Dimulai pada tahun 2015 dengan batasan 24,3 % ibu hamil KEK hingga pada akhir tahun 2019 diharapkan persentase ibu hamil KEK di bawah 18,2 %. Persentase ibu hamil KEK pada tahun 2015 diharapkan tidak lebih dari 24,2 %. Sementara hasil survey pemantauan status gizi tahun 2015 menunjukkan angka 13,3 % (Lakip Menkes, 2015. Hal: 39).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, pada tahun 2014 terdapat 21.657 ibu hamil dengan 9,4 % yang mengalami KEK. Sedangkan pada tahun 2015 terdapat 21.919 ibu hamil dengan 8,5 % yang mengalami KEK (DKK Demak, 2015. Hal: 5).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bonang 1, pada tahun 2014 terdapat 1.240 ibu hamil dengan 13,1 % yang mengalami KEK. Sedangkan pada tahun 2015 terdapat 1.198 ibu hamil dengan 9,5 % yang mengalami KEK (Puskesmas Bonang 1 Demak, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak pada tahun 2014 terdapat 290 ibu hamil dengan 27,9 % yang mengalami KEK. Sedangkan pada tahun 2015 terdapat 314 ibu hamil dengan 20% yang mengalami KEK. (BPM Ny.W, 2015).

Menurut penuturan bidan Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, faktor-faktor yang mempengaruhi kekurangan KEK adalah pola makan atau gaya hidup sehari-hari yang jarang mengonsumsi sayur daging dan makanan yang bergizi lainnya serta cara mengolah makanan yang kurang baik.

Upaya bidan Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dalam menangani pasien dengan masalah Kekurangan Energi Kronik yang telah dilakukan yaitu dengan cara program Pemberian Makanan Tambahan dan memberikan penyuluhan tentang masalah Kekurangan Energi Kronik. Wewenang bidan dalam penanganan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik tertuang dalam Permenkes No 1464 / MENKES /PER / X / 2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktek bidan. yakni tercantum dalam pasal 9 bahwa bidan dalam menjalankan praktek

berwenang untuk memberikan pelayanan, meliputi pelayanan kesehatan ibu dan pada pasal 10 yang menyatakan pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pasal 9 huruf a diberikan pada masa prahamil, kehamilan, masa persalinan, masa nifas, masa menyusui dan masa antara dua kehamilan. Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pelayanan antenatal pada kehamilan normal.

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan study kasus dengan judul, "Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik Di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak ?".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

- b. Mampu melakukan interpretasi data ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- c. Mampu menegakkan diagnosa potensial pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- d. Mampu melakukan antisipasi dan menyusun tindakan segera pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- e. Mampu menyusun rencana tindakan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- f. Mampu melakukan asuhan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- g. Mampu melakukan evaluasi pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di BPM Ny.W Desa Sumberejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan pelayanan serta asuhan kehamilan pada pasien dengan Kekurangan Energi Kronik .

2. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai studi kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa dalam menerapkan asuhan kehamilan pada pasien dengan Kekurangan Energi Kronik.

3. Bidan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kehamilan pada pasien dengan Kekurangan Energi Kronik yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Pasien

Dapat menambah wawasan kepada pasien tentang Kekurangan Energi Kronik terhadap kehamilannya, sehingga bisa mendeteksi dini terhadap resiko KEK serta mampu untuk melakukan perbaikan gizi dan segera datang ke tenaga kesehatan.